

**PRIMARY SCHOOL CHILDREN AGGRESSIVE BEHAVIOUR
AFTER SEEING VIOLENCE CONTENT ON TELEVISION
IN SDN 05 PONTIANAK**

**Thesis, June 2015
Denni Ismantoro**

XI + 59 Pages + 10 Attachments

Abstract

Background: Nowadays television shows a lot of both physical and verbal violent contents. These shows are more likely to watch by kids and turn their behaviour for being aggressive. This phenomena will give a huge impact on physical and verbal violences among children.

Objective : To know how primary school children aggressive behaviour after seeing violence content on television.

Methods : Qualitative research used phenomenology approach. Indepth interview with 10 informants, with average 10-11 years old. Milles and Huberman methode was used to analyze interview data.

Result : 6 themes was found : motivation for watching movies what they like, genre of the movies, behaviour problem they got, which aggressive behaviour appear, parents guidance when kids watch television, what children feel when they watch television.

Conclusion : As kids view violent act on television as more likely they show aggressive behaviour either physical or verbal. Nursing education is recomendend to family with school kids about television show option which more beneficial and appropriate.

Keyword : Aggressive behavior, Violence, Television, Primary school children.

Reference : 44 (1998-2013)

**GAMBARAN PERILAKU AGRESIF AKIBAT MENONTON FILM
YANG MENGANDUNG TAYANGAN KEKERASAN
PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR
DI SDN 05 PONTIANAK**

**Skripsi, Juni 2015
Denni Ismantoro**

XI + 59 Halaman + 10 Lampiran

Abstrak

Latar belakang: Tayangan televisi sering menampilkan adegan kekerasan baik verbal maupun tindakan. Tayangan tersebut banyak di tonton oleh anak yang dimungkinkan mengubah perilaku anak menjadi agresif. Hal ini akan berdampak pada terjadinya perilaku kekerasan baik verbal maupun tindakan.

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran perilaku agresif akibat menonton tayangan di televisi yang berisi adegan kekerasan pada anak usia sekolah dasar.

Metodologi Penelitian: Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data didapatkan dengan wawancara mendalam terhadap 10 informan, usia antara 10-11 tahun. Wawancara di analisis dengan menggunakan metode *Milles and Huberman*.

Hasil: Didapatkan 6 tema yaitu: motivasi yang mendorong anak untuk menonton film yang disukai, jenis film yang sering disaksikan anak, perilaku agresif yang muncul pada anak, perilaku yang anak dapat dari menonton, pendampingan orangtua ketika anak menonton film, perasaan anak ketika menonton film.

Kesimpulan: Anak yang sering menyaksikan adegan kekerasan pada televisi akan memiliki kecenderungan perilaku agresif baik fisik maupun verbal. Saran bagi perawat sebaiknya dapat memberikan edukasi kepada keluarga yang memiliki anak usia sekolah dasar mengenai pemilihan tayangan yang memberikan manfaat dan sesuai dengan usianya.

Kata kunci: Perilaku agresif, Kekerasan, Televisi, Anak usia sekolah dasar.

Referensi: 44 (1998-2013)